

**RELASI KELUARGA DUA BELAH PIHAK PASCA GAGALNYA
PERJODOHAN SEJAK DALAM KANDUNGAN DI DESA ARJASA
KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RAURATUL ISMAYANTI

NPM: 21510015

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**RELASI KELUARGA DUA BELAH PIHAK PASCA GAGALNYA
PERJODOHAN SEJAK DALAM KANDUNGAN DI DESA ARJASA
KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sosiologi Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Disusun Oleh:

Rauratul Ismayanti

NPM: 21510015

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Relasi Keluarga Dua Belah Pihak Pasca Gagalnya Perjodohan Di
Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep

Nama : Rauratul Ismayanti

NPM : 21510015

Skripsi Ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diujikan

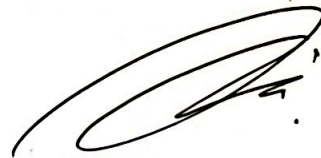
Dosen Pembimbing I



Dra. Azizah Alie, M.Si.

NIDN/NIK. 07022086301

Dosen Pembimbing II



Dr. Suharnanik, S.K.M., M.si.

NIDN/NIK. 0712079102

LEMBAR PENGASAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025

Pukul : 11.00 WIB

Dosen Penguji,

1. **Dra. Azizah Alie, M.Si.**
Ketua

(.....)

2. **Dr. Suharnanik, S.KM., M.SI.**
Sekretaris

(.....)

3. **Dr. Abdus Sair, S.Sos., M. Sosio**
Anggota

(.....)

4. **Yelly Elanda, S.Sos., MA.**
Anggota

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya


Dr. Mangihut Siregar, M.Si.

NIK: 18803-ET

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rauratul Ismayanti

NPM : 21510015

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran atau tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Surabaya, 21 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan



(Rauratul Ismayanti)

NPM. 21510015

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ
دَاخِرِينَ

(QS. Ghafir Ayat 60)

“Takdir milik Allah, Tapi usaha dan do’a milik kita. Terus berdo’a sampai
bismillah menjadi alhamdulillah”

“Allah memang tidak menjajikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali

Allah berjanji bahwa: fa inna ma’al-usri yusra”

Setelah kesulitan pasti datang kemudahan

(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

Mengajarkan untuk tetap bersabar tetap optimis dalam menghadapi tantangan atau
cobaan hidup.

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba disitulah
kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buaya Hamka)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Segalanya, atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “RELASI KELUARGA DUA BELAH PIHAK PASCA GAGALNYA PERODOHAN DI DESA ARJASA KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SUMENEP” ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S.Sos di Program Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam proses penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan berupa pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Drs. Mangihut Siregar, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiaya Kusuma Surabaya.
3. Dra. Azizah Alie, M.Si. dan Dr. Suharnanik, S.K.M., M. Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama dan kedua yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan selalu sabar dalam membimbing dan mengajari mengerjakan skripsi dengan baik.
4. Dr. Abdus Sair, S.Sos.,M.Sosio dan Yelly Elanda, S.Sos.,MA. Selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktunya, memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini dan seluruh Dosen Prodi Sosiologi atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa studi.

5. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Rama Matsari dan Umik Misnama terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus dan sesantiasa mendo'akan penulis dalam kondisi apapun. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi.
6. Untuk keluarga tercinta para sepupu saya Minawati, Sumiyati, Astrid, Nur Hosna Widya SuharYuni, Siya, beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terimakasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang sangat besar terhadap pilihan dan mimpi-mimpi penulis.
7. Teman seperjuangan yang selalu menemani saya dari semester awal hingga saat ini yakni Habibatul Tijani dan Atika Nurpermata G. yang senantiasa membantu dan selalu ada ketika penulis dalam kesulitan serta menemani penulis dalam suka dan duka, dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis dan tidak lupa juga kepada teman-teman Sosiologi yang masih berjuang sampai saat ini.
8. Kepada Masyarakat Desa Arjasa yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi penting dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis ucapkan mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanya milik tuhan. Penulis berharap melalui skripsi ini dapat membagikan ilmu kepada para pembaca serta penulis mengharapkan saran juga kritik yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini.

ABSTRAK

Perjodohan yang dimulai sejak masa kandungan merupakan suatu tradisi yang pernah ada di Arjasa biasanya melalui kesepakatan lisan antara orang tua yang saling berteman, atau memiliki ikatan keluarga. Dalam praktek, kesepakatan ini dianggap sebagai suatu bentuk ikatan antar kedua keluarga, yang dapat memperkuat relasi keluarga, dan agar harta tidak jatuh ke orang lain. Meskipun kini tradisi ini semakin jarang dilakukan, perjodohan sejak dalam kandungan terkait dengan nilai-nilai yang menjunjung tinggi kehormatan keluarga, solidaritas sosial, serta menjaga hubungan keluarga. Masyarakat Arjasa, memiliki kultur kekerabatan yang kuat, menganggap perjodohan ini sebagai sebuah perjanjian yang mengikat, meskipun tidak tertulis. Kesepakatan ini biasanya didasari oleh niat yang baik untuk menjaga kedekatan hubungan antar keluarga, atau memastikan bahwa pasangan hidup anak berasal dari kerabat atau sahabat. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan yang melatarbelakangi gagalnya perjodohan yang dilakukan sejak dalam kandungan dan relasi keluarga dua belah pihak pasca gagalnya perjodohan di Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Sumenep. Data dikumpulkan melalui kualitatif pendekatan deskriptif, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan gagalnya perjodohan sejak dalam kandungan di desa Arjasa, karena ketidakcocokan antara calon pasangan, ketidaksiapan menikah karena pendidikan, dan keinginan memilih pasangan sendiri. Di sisi lain, relasi keluarga dua belah pihak setelah gagal mengalami perubahan putus hubungan, saling tidak menyapa, menjaga jarak, mulai renggang, merasa canggung, kekecewaan dan konflik keluarga saling memanas.

Kata Kunci: Perjodohan Sejak Dalam Kandungan, Gagalnya Perjodohan, Relasi Keluarga, Desa Arjasa.

ABSTRACT

Marriage arrangements that begin from the time of pregnancy are a tradition that once existed in Arjasa, usually through a verbal agreement between parents who are friends or have family ties. In practice, this agreement is considered a form of bond between the two families, which can strengthen family relations and ensure that wealth does not fall into the hands of others. Although this tradition is now becoming increasingly rare, marriage arrangements from the womb are associated with values that uphold family honor, social solidarity, and maintaining family relationships. The people of Arjasa, who have a strong kinship culture, regard this marriage arrangement as a binding agreement, even if it is unwritten. This agreement is usually based on a good intention to maintain close relationships between families or to ensure that a child's life partner comes from relatives or friends. This research aims to describe the factors behind the failure of matchmaking that began in the womb and the family relations of both parties after the failure of matchmaking in Arjasa Village, Arjasa District, Sumenep Regency. The data was collected through a qualitative descriptive approach, observations, interviews, and documentation. Subsequently, analysis was conducted in the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the reasons for the failure of matchmaking since in the womb in Arjasa Village were due to incompatibility between prospective partners, unpreparedness for marriage due to education, and the desire to choose their own partners. On the other hand, the family relations of both parties after the failure experienced a change characterized by severed ties, mutual avoidance, maintaining distance, becoming strained, feeling awkward, disappointment, and escalating family conflict.

Keywords: Matchmaking Since in the Womb, Failure of Matchmaking, Family Relations, Arjasa Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGASAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Tinjauan Pustaka dan Teori	7
1.5.1 Tinjauan Pustaka	7
1.5.2 Penelitian Terdahulu.....	10
1.5.3 Kerangka Teori.....	15
1.6 Metode Penelitian.....	19
1.6.1 Jenis dan pendekatan penelitian	19
1.6.2 Kehadiran Peneliti	19
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	20
1.6.4 Sumber Data.....	21
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	23
1.6.6 Teknik Analisis Data	24
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DESA ARJASA.....	27
2.1 Keadaan Geografi dan Batas Wilayah Kecamatan Arjasa.....	27
2.2 Kondisi Geografis.....	28
2.3 Sejarah Desa Arjasa.....	29
2.4 Pendidikan	32
2.5 Aspek Sosial	32
2.6 Awal Mula Perjudohan Sejak Dalam Kandungan	33
2.6.1 Berawal Dari Perbincangan	33
2.6.2 Kesepakatan Lisan Antara Orang Tua	37
2.7 Budaya.....	39
2.7.1 Perjudohan Sebagai Tradisi Umum Di Zaman Dulu	40
2.7.2 Lamaran	44

2.7.3 Kokocoran.....	45
BAB III LATARBELAKANG GAGALNYA PERJODOHAN.....	47
3.1 Ketidak Cocokan Antar Calon Pasangan.....	47
3.2 Ketidaksiapan Menikah karena Pendidikan	50
3.3 Keinginan Memilih Pasangan Sendiri.....	52
BAB IV RELASI KELUARGA PASCA GAGALNYA PERJODOHAN.....	57
4.1 Putus Hubungan	57
4.1.1 <i>Soker</i> (saling tidak menyapa).....	58
4.2 <i>Menjaga Jarak</i>	61
4.2.1 Mulai renggang	62
4.2.2 Merasa Canggung	65
4.2.3 Kekecewaan	69
4.3 Perkumpulan (rutin)	73
4.3.1 Menerima Takdir.....	75
4.4 Konflik keluarga semakin memanas.....	77
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 <i>Saran</i>	83
5.2.1 Untuk Orang Tua atau Keluarga yang Terlibat dalam Perjodohan	83
5.2.2 Untuk Anak atau Generasi Muda	83
5.2.3 Untuk Kultur Masyarakat	84
5.2.4 Untuk Peneliti Selanjutnya	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 1.2 Data Informan.....	22
Tabel 2.1 Daftar Desa Kecamatan Arjasa.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kecamatan Arjasa.....	27
Gambar 2.2 Rumah Ibu Seenek.....	31
Gambar 2.3 Sekelompok ibu-ibu di ondhek-ondhek.....	36
Gambar 2.4 Lamaran.....	44
Gambar 2.5 Kocor-Kocor.....	45
Gambar 2.6 Arak-Arakan.....	46